

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 85/Kpts/SR.120/3/2005

TENTANG

PELEPASAN BAYAM HIBRIDA ARLITE
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi bayam, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa bayam hibrida Alrite memiliki keunggulan produktivitas tinggi, warna daun hijau segar, dapat di panen serentak, beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai sedang;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas bayam hibrida Alrite sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen ;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri pertanian Nomor 902/Kpts/-TP.240/12/ 1996 jo Keputusan Menteri Pertanian

737/Kpts/TP.240/ 9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/-OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/-OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/-OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/-OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/-Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/-Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 003/BBN/1/2005 tanggal 17 Januari 2005;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Melepas bayam hibrida Alrite sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi bayam hibrida varietas Alrite seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 15 Maret 2005

MENTERI PERTANIAN
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 85/Kpts/SR.120/3/2005
TANGGAL : 15 Maret 2005

DESKRIPSI BAYAM HIBRIDA VARIETAS ARLITE

Asal	: Takii & Co. Ltd., Jepang
Golongan varietas	: Hibrida
Umur mulai panen	: 40 hari setelah tanam
Tipe tanaman	: tegak
Tinggi tanaman	: 35 cm
Bentuk batang	: silindris
Diameter batang	: 0,2 – 0,5 cm
Warna batang	: merah muda
Bentuk daun	: agak membulat
Tepi daun	: rata, tidak bergerigi
Ujung daun	: tumpul
Permukaan daun	: halus, tidak berbulu
Warna daun	: hijau tua
Ukuran daun	: panjang 18 cm, lebar 15 cm
Jumlah daun per tanaman	: 10- 18 cm
Susunan helai daun	: agak jarang
Panjang tangkai daun	: 4 – 6 cm
Warna tangkai daun	: hijau muda
Berat 1000 biji	: 7 – 9 g
Hasil	: 15 – 20 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran sedang sampai tinggi, panen bayam bisa dimulai saat muncul daun ke 5 dan optimum pada umur 40 hari setelah tanam
Pengusul/Peneliti	: Jupeno sihanlaut : PT.Winon Intercontinental /Denichi Takii : Takii & Co. Ltd.

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO